	Universitas Negeri Surabaya S1 Pariwisata	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Mandarin	9320702004		2		31 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Yogi Bagus Adhimas, S.Pd., M.A.; Novia Tesalonika Amanda Rerung, S.Par., M.Sc.	Novia Tesalonika Amanda Rerung, S.Par., M.Sc.	NURUL FARIKHATIR RIZKIYAH

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Bahasa Mandarin Praktis untuk Pariwisata dirancang untuk membekali mahasiswa Program Studi Pariwisata yang berlatar belakang bukan Prodi bahasa Mandarin dengan kemampuan berbahasa Mandarin yang bersifat fungsional, aplikatif, dan berorientasi langsung pada kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam melayani wisatawan asal Tiongkok. Pembelajaran difokuskan pada penguasaan bahasa Mandarin pariwisata yang cepat dan tepat sasaran melalui pemilihan dan pemilahan materi yang relevan dengan konteks kerja seorang tour guide pemula, seperti ungkapan penyambutan wisatawan, pengenalan dan penjelasan destinasi wisata, pemberian informasi layanan perjalanan, serta komunikasi dasar dalam situasi pelayanan wisata. Materi yang diberikan tidak menekankan penguasaan linguistik yang kompleks, melainkan diarahkan pada kemampuan komunikasi lisan yang efektif dan kontekstual sesuai kebutuhan industri pariwisata. Strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakter kompetensi yang ingin dicapai, yaitu menggunakan metode drill sebagai pendekatan utama, di mana mahasiswa diarahkan untuk menghafal, mengulang, dan mempraktikkan ungkapan-ungkapan kunci secara intensif melalui simulasi situasi nyata layanan wisata, sehingga penggunaan bahasa dapat menjadi lebih refleks dan siap diterapkan di lapangan. Meskipun bersifat praktis, mata kuliah ini tetap memberikan dasar teoretis bahasa Mandarin secara terbatas dan fungsional, meliputi pengenalan pinyin, pelafalan, intonasi dasar, serta struktur kalimat sederhana, sebagai landasan agar mahasiswa mampu menggunakan bahasa Mandarin secara tepat dan tidak sekadar menghafal. Pemberian teori tidak diarahkan pada pencapaian tingkat taksonomi Bloom yang tinggi, melainkan difokuskan pada ranah pemahaman dan penerapan awal yang menunjang keterampilan komunikasi praktis. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan awal, kepercayaan diri, dan kompetensi dasar dalam menggunakan bahasa Mandarin pariwisata untuk berinteraksi secara profesional dengan wisatawan Tiongkok dalam konteks pelayanan dan pemanduan wisata.
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	CPL-8	Mampu berkomunikasi efektif dan bekerja sama dalam tim multikultural, dan terus mengembangkan diri dalam bidang pariwisata dan hospitaliti
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Mandarin dasar secara lisan dan fungsional dalam konteks kepariwisataan, khususnya untuk melayani wisatawan Tiongkok sebagai tour guide pemula, melalui penerapan kosakata, ungkapan, dan pola kalimat sederhana yang relevan dengan situasi pelayanan wisata.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dan bekerja sama dalam tim multikultural melalui aktivitas pembelajaran kolaboratif, dengan menunjukkan sikap profesional, saling menghargai, dan kepekaan terhadap perbedaan budaya dalam konteks pariwisata.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi diri secara berkelanjutan dalam bidang pariwisata dengan menerapkan latihan mandiri berbasis drill, refleksi pembelajaran, serta kemauan untuk terus meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Mandarin sesuai kebutuhan dunia kerja pariwisata.

	CPMK-4	Mahasiswa mampu mempraktikkan komunikasi bahasa Mandarin pariwisata dalam simulasi situasi nyata layanan wisata, seperti penyambutan, pemberian informasi destinasi, dan pendampingan wisatawan, secara tepat, percaya diri, dan kontekstual.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-4	CPL-8
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3	✔	
CPMK-4		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2									✔	✔	✔	✔				
CPMK-3													✔	✔	✔	✔
CPMK-4			✔	✔	✔	✔	✔	✔								

Pustaka	**Utama :**	
	1. 姜丽萍. (2019). HSK标准教程. 1 (王轩 & 侯晓娟, Eds.). 北京语言大学出版社.	
	Pendukung :	
	1. Adhimas, Y. B. (2025b, July 8). Tingkatkan Layanan Wisatawan Tiongkok bersama Unesa: Download Gratis e-Book Mandarin Dasar untuk Sektor Pariwisata. https://mandarin.fbs.unesa.ac.id/post/tingkatkan-layanan-wisatawan-tiongkok-bersama-unesa-download-gratis-e-book-mandarin-dasar-untuk-sektor-pariwisata	

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	***Daring (online)***		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**

1	Mahasiswa mampu memahami karakteristik penggunaan bahasa Mandarin dalam konteks pariwisata, mengenali medan komunikasi yang akan dihadapi oleh seorang tour guide pemula, serta menyadari tingkat konsentrasi, konsistensi latihan, dan kesiapan mental yang diperlukan untuk menguasai bahasa Mandarin secara praktis.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		1. Pelafalan Bahasa Mandarin 2. Nada Bahasa Mandarin & Penulisan 汉字 3. Bahasa Mandarin Dasar Sederhana 4. Nama Bahasa Mandarin	8%

2	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap positif, motivasi belajar, dan komitmen untuk berlatih bahasa Mandarin secara intensif melalui metode drill, serta memahami strategi belajar efektif agar bersedia dan mampu mempelajari bahasa Mandarin secara berkelanjutan dan maksimal.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		1. Pelafalan Bahasa Mandarin 2. Nada Bahasa Mandarin & Penulisan 汉字 3. Bahasa Mandarin Dasar Sederhana 4. Nama Bahasa Mandarin	5%

3	Mahasiswa mampu mengenali dan mempraktikkan pelafalan dasar bahasa Mandarin melalui penguasaan pinyin, nada, dan intonasi sederhana secara tepat sebagai fondasi komunikasi lisan dalam layanan pariwisata.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		1. Pelafalan Bahasa Mandarin 2. Nada Bahasa Mandarin & Penulisan 汉字 3. Bahasa Mandarin Dasar Sederhana 4. Nama Bahasa Mandarin	5%

4	Mahasiswa mampu menggunakan ungkapan dasar bahasa Mandarin untuk menyapa dan menyambut wisatawan Tiongkok secara sopan dan profesional dalam konteks kepariwisataan.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		1. Pelafalan Bahasa Mandarin 2. Nada Bahasa Mandarin & Penulisan 汉字 3. Bahasa Mandarin Dasar Sederhana 4. Nama Bahasa Mandarin	5%

5	Mahasiswa mampu memperkenalkan diri dan perannya sebagai tour guide menggunakan bahasa Mandarin sederhana dengan struktur kalimat yang tepat dan dapat dipahami wisatawan.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		1. Kalimat Praktis Bahasa Mandarin di Kelas 2. Perkenalan menggunakan Bahasa Mandarin 3. Budaya Wisatawan Tiongkok	5%

6	Mahasiswa mampu menyampaikan informasi sederhana mengenai destinasi wisata menggunakan bahasa Mandarin praktis melalui kalimat dan kosakata yang telah dipelajari.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		1. Kalimat Praktis Bahasa Mandarin di Kelas 2. Perkenalan menggunakan Bahasa Mandarin 3. Budaya Wisatawan Tiongkok	5%

7	Mahasiswa mampu menggunakan ungkapan bahasa Mandarin untuk mendampingi wisatawan dalam aktivitas wisata, seperti mengatur waktu, lokasi, dan aktivitas perjalanan secara sederhana.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		1. Kalimat Praktis Bahasa Mandarin di Kelas 2. Perkenalan menggunakan Bahasa Mandarin 3. Budaya Wisatawan Tiongkok	5%
8	Mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan hafalan kosakata, ungkapan, dan pola kalimat bahasa Mandarin pariwisata yang telah dipelajari melalui tes tertulis berbasis Google Form.	Jawaban Benar	Jawaban Benar	Luring		1. Kalimat Praktis Bahasa Mandarin di Kelas 2. Perkenalan menggunakan Bahasa Mandarin 3. Budaya Wisatawan Tiongkok	11%

9	Mahasiswa mampu menggunakan ungkapan bahasa Mandarin sederhana untuk merespons kebutuhan wisatawan, seperti bantuan, arahan, dan layanan dasar.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu	5%

10	Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Mandarin praktis dalam situasi transaksi sederhana yang berkaitan dengan layanan pariwisata, seperti tiket, jadwal, dan fasilitas.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu	5%

11	Mahasiswa mampu merespons situasi sederhana atau permasalahan ringan yang dialami wisatawan dengan ungkapan bahasa Mandarin yang sopan dan kontekstual.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu	5%

12	Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim kecil untuk mempraktikkan dialog layanan wisata menggunakan bahasa Mandarin secara berulang dan refleks melalui simulasi peran.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu	5%

13	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh materi bahasa Mandarin pariwisata dalam simulasi peran tour guide secara runtut, komunikatif, dan percaya diri.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu	5%

14	Mahasiswa mampu merancang skenario dialog semi drama bertema simulasi tour guide menggunakan bahasa Mandarin pariwisata secara kolaboratif dalam tim multikultural.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu	5%

15	Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim untuk memproduksi dan menyempurnakan video dialog semi drama dengan menerapkan bahasa Mandarin pariwisata secara tepat dan kontekstual.	Penilaian dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan mendengar dan memahami ujaran bahasa Mandarin, serta kemampuan berbicara dan mempraktikkan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata melalui latihan, simulasi, dan drama di kelas. Indikator juga mencakup ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran berbicara, keberanian, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu berpartisipasi aktif dan mempraktikkan bahasa Mandarin pariwisata secara lancar, tepat, dan percaya diri; dinilai baik apabila mampu menggunakan bahasa dengan cukup tepat meskipun masih terdapat kesalahan minor; dinilai cukup apabila partisipasi dan ketepatan masih terbatas dan memerlukan bimbingan; serta dinilai kurang apabila partisipasi rendah dan belum mampu mempraktikkan bahasa Mandarin secara memadai.	Luring		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu Pekan 16 - UAS	5%
16	Mahasiswa mampu menampilkan proyek video dialog semi drama sebagai bentuk penerapan bahasa Mandarin pariwisata secara menyeluruh, menunjukkan kemampuan komunikasi efektif, kerja sama tim multikultural, serta kesiapan awal sebagai tour guide pemula.	Penilaian UAS dilakukan melalui proyek pembuatan video dialog semi drama simulasi tour guide dengan indikator meliputi ketepatan hafalan kosakata dan ungkapan bahasa Mandarin pariwisata, ketepatan pelafalan dan intonasi, kelancaran penyampaian dialog, serta tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menampilkan peran dan berkomunikasi secara lisan.	Mahasiswa dinilai sangat baik apabila mampu menampilkan dialog bahasa Mandarin pariwisata dengan hafalan yang tepat, pelafalan dan intonasi yang sesuai, penyampaian lancar, serta menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi; dinilai baik apabila hafalan dan pelafalan cukup tepat dengan kesalahan minor; dinilai cukup apabila masih terdapat kesalahan hafalan dan pelafalan yang cukup mengganggu kelancaran; dan dinilai kurang apabila dialog tidak dikuasai dengan baik serta kepercayaan diri rendah.	Project Based Learning		Bahasa Mandarin Pariwisata (Tour Guiding) Gunung Bromo, Kawah Ijen, Air Terjun Tumpak Sewu UAS	16%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.